

**HUBUNGAN KONTRASEPSI KB IMPLAN DENGAN
PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA
AKSEPTOR KB DI DUSUN
TELUGTUG SARI**

SKRIPSI



**NI WAYAN WIDIADNYANI
202001108**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Hubungan Kontrasepsi KB Implan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Akseptor KB Di Dusun Telugtug Sari benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 3 September 2024



Ni Wayan Widiadnyani
Nim : 202001108

HUBUNGAN KONTRASEPSI KB IMPLAN DENGAN PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA AKSEPTOR KB DI DUSUN TELUGTUG SARI

Ni Wayan Widiadnyani, Moh Malikul Mulki, Juwita Meldasari Tebisi
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Efek samping dari implan yang paling utama adalah perubahan siklus menstruasi. Siklus menstruasi yang tidak teratur dapat menyebabkan masalah kesehatan reproduksi pada wanita, Dampak dari perubahan siklus menstruasi secara fisiologis seperti terjadinya anemia defisiensi zat besi, keganasan endometrium, infertilitas atau ketidaksuburan, berat badan menjadi tidak ideal. Sedangkan secara psikologis perubahan menstruasi dapat mempengaruhi kondisi psikis diantaranya stress, mudah emosi atau ketidakstabilan emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB Di Dusun Telugtug Sari.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan survey analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kb di Dusun Telugtug Sari yang berjumlah 45 orang. Dengan teknik pengambilan sampel *Total sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian dari 45 responden menunjukkan bahwa 23 responden (51,1%) mengalami perubahan siklus menstruasi dan 22 (48,9%) tidak mengalami perubahan siklus menstruasi. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh *p-value* = 0,004 atau < 0,05. Ini berarti secara statistik ada hubungan bermakna antara kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi

Simpulan : Ada hubungan kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari.

Saran : Bagi akseptor KB di Dusun Telugtug Sari perlu diberikan Pendidikan Kesehatan tentang perubahan siklus menstruasi yang akan dialami oleh pengguna kontrasepsi agar dapat memilih kontrasepsi yang tepat.

Kata Kunci : Kontrasepsi implan, Perubahan Siklus Menstruasi

**THE CORRELATION OF CONTRACEPTIVE IMPLANT WITH
CHANGES IN THE MENSTRUAL CYCLE
TOWARD BIRTH CONTROL ACCEPTORS
IN THE TELUGTUG SARI
SUB-VILLAGE**

Ni Wayan Widiadnyani, Moh Malikul Mulki, Juwita Meldasari Tebisi
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: The most important side effect of implants is the change in menstrual cycle. Irregular menstrual cycles can cause reproductive health problems toward women. The impact of changes in the menstrual cycle physiologically such as the occurrence of iron deficiency anaemia, endometrial malignancy, infertility, unideal of body weight. And as a psychologically it can affect psychological conditions such as stress, easy angry or emotional instability. The purpose of this study was to analyse the correlation of contraceptive implant with changes in the menstrual cycle toward birth control acceptors in Telugtug Sari Sub-Village.

Methods: The type of research is quantitative with an analytic survey approach using a cross-sectional design. The total of population in this study were 45 families planning acceptors in Telugtug Sari Sub-Village. And sample taken by total sampling technique.

Research Results: The results of the study of 45 respondents showed that 23 respondents (51.1%) had of changes in the menstrual cycle and 22 (48.9%) did not have of changes in the menstrual cycle. Chi-Square test results obtained p -value = 0.004 or <0.05 . This means that there is a statistically significant correlation between contraceptive implant and changes in the menstrual cycle.

Conclusion: There is a correlation of contraceptive implant with changes in the menstrual cycle toward birth control acceptors in Telugtug Sari Sub-Village.

Suggestion: For family planning acceptors in Telugtug Sari Sub-Village, it is necessary to provide health education about the changes in the menstrual cycle that will be experienced by contraceptive users in order to choose the right contraception.

Keywords: Contraceptive implants, Menstrual Cycle Changes



**HUBUNGAN KONTRASEPSI KB IMPLAN DENGAN
PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA
AKSEPTOR KB DI DUSUN
TELUGTUG SARI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**NI WAYAN WIDIADNYANI
202001108**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN KONTRASEPSI KB IMPLAN DENGAN
PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA
AKSEPTOR KB DI DUSUN
TELUGTUG SARI**

SKRIPSI

**NI WAYAN WIDIADNYANI
202001108**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 3 September tahun 2024

**Penguji I: Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901156**



**Penguji II: Ns. Moh Malikul Mulki, S.Tr.Kep., M.Tr. Kep(
NIK. 20220901132**



**Penguji III: Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes(
NIK. 20120901026**



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Alfan, S.T., Bd, M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, kepada papa I Made Sudarmaja dan Mama Ni Made Gasir yang sudah bekerja keras tidak mengenal lelah agar anaknya bisa sampai di titik saat ini, selalu mengusahakan keinginan dan kebutuhan putrinya, tanpa keikhlasan dan kekuatan doamu anakmu bukanlah apa-apa. Penulis mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudara kandung penulis, I Made Suparta dan I Nyoman Budiarta yang telah berpulang kepada sang pencipta, terimakasih kepada dua kakak perempuan saya Ni Wayan Suriasih dan Ni Ketut Wideasih serta kakak ipar penulis Made Sri Lestari yang selalu memberikan semangat serta dukungan baik berupa doa maupun tenaga selama proses penyusunan skripsi ini

Judul yang dipilih dalam penelitian ini yaitu “Hubungan Kontrasepsi KB Implan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Akseptor KB Di Dusun Telugtug Sari”, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, SST., M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Bapak Ns. Moh Malikul Mulki, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep selaku pembimbing I yang selalu dengan sabar memberikan bimbingan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini
6. Ibu Ns.Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

7. Bapak Ns. Elin Hidayat S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
8. Bapak I Wayan Antara, selaku Kepala Desa Balinggi Jati atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
9. Seluruh dosen serta staf yang berada di Universitas Widya Nusantara yang selama ini telah membantu penulis dalam proses mengurus semua kebutuhan-kebutuhan berkas dalam penyusunan skripsi ini hingga sampai pada tahap ini.
10. Ibu- ibu para akseptor KB di Dusun Telugtug Sari yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Kepada Ana Agung Ardiansyah terimakasih karena selalu memberikan dukungan baik materi maupun tenaga kepada penulis selama proses penelitian ini
12. Kepada teman-teman seperjuangan di kelas R4C Nida, Rani, Rika, Cia, Fera, Nurfadilla, Diah, Winda, Liani, Nisa, terimakasih telah membantu penulis dan selalu memberi semangat kepada penulis selama proses penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 3 September 2024



Ni Wayan Widiadnyani

Nim:202001108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisa Data	32
I. Etika Penelitian	33
J. Bagan Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	41
D. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	29
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan umur, Pendidikan pekerjaan, jumlah anak, berapa kali melahirkan dan lama penggunaan kontrasepsi	38
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi penggunaan kontrasepsi KB implan pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari	40
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari	40
Tabel 4.4	Distribusi kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	26
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik (*Etichal Clearence*)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Di Puskesmas
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal Di Puskesmas
5. Surat Permohonan Izin Penelitian Di Desa
6. Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Desa
7. Surat Permohonan Izin Penelitian Di Puskesmas
8. Lembar Permohonan Menjadi Responden
9. Kuesioner Penelitian
10. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
11. Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Puskesmas
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Keluarga Berencana (KB) adalah sebuah pelayanan bentuk pencegahan dari tim Kesehatan yang paling mendasar, yang penting untuk perempuan upaya menambah dan meluaskan layanan Keluarga Berencana merupakan cara untuk mengurangi kasus pada ibu yang mengalami sakit dan kasus meninggal dunia akibat proses kehamilannya. Beberapa perempuan senantiasa menghadapi pilihannya yang susah dalam memilih jenis kontrasepsi yang akan digunakan, bukan karena alasan pilihan metode yang tidak banyak tetapi juga karena beberapa metode bisa saja belum sesuai dengan kebijakan nasional tentang Keluarga Berencana, kesehatan individu dan seksualitas wanita atau biaya yang harus di keluarkan untuk mendapatkan kontrasepsi (Misrina & Amelia, 2020).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO, 2022), dari 1,9 miliar perempuan usia subur (15-49 tahun) di seluruh dunia pada tahun 2021, sebanyak 1,1 miliar diantaranya membutuhkan layanan keluarga berencana. ada 874 juta orang menggunakan metode kontrasepsi modern dan 164 juta orang memiliki kebutuhan kontrasepsi yang tidak terpenuhi. Antara tahun 2000 dan 2020, presentase penggunaan kontrasepsi oleh (perempuan usia 15-49 tahun menggunakan metode kontrasepsi meningkat dari 47,7 % menjadi 49,0%) (WHO, 2022).

Menurut informasi yang diperoleh dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2022, terdapat 24.330.289 peserta Keluarga Berencana (KB) aktif di Indonesia yaitu sebanyak 24.330.289 peserta yang aktif dalam program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia. Peserta KB aktif dibagi berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan, yaitu 624.559 (2,3%) menggunakan kondom, 16.920.902 (61,9%) menggunakan KB suntik, 3.694.880 (13,5%) menggunakan pil

2.067.474 (7,6%) Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), 48.138 (0,2%) Metode Operasi Pria (MOP), 1.034.120 (3,8 %) Metode Operasi Wanita (MOW), 2.981.309 (10,6 %) menggunakan implant, (Profil Kesehatan Indonesia,2022).

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022, menyatakan jumlah pengguna KB aktif berdasarkan jenis kontrasepsi di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu sebanyak 509.000 peserta. Terdapat 2.728 (0,8%) menggunakan kondom, KB suntik sebanyak 151.105 (46,8%), pil sebanyak 93.584 (29,0%), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebanyak 32.302 (10,0%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 566 (0,2%), Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 6.9 (2,1%), implan sebanyak 35.600 (11,0%) (Dinkes Sulawesi Tengah, 2022)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Parigi Moutong tahun 2023, jumlah peserta KB aktif berdasarkan kontrasepsi yang digunakan yaitu sebanyak 58.440 pengguna. Pengguna kondom sebanyak 223 (0,4 %), suntik sebanyak 29.438 (50,4 %) pengguna, pil sebanyak 18.314 (31,3%) pengguna, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebanyak 1995 (3,4%) pengguna, Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 138 (8,2%) pengguna, Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 2.292 (3,9) pengguna, implant sebanyak 5421 (9,3%) pengguna, MAL sebanyak 610 (1,8%) pengguna.

Berdasarkan data dari Puskesmas Balinggi akseptor KB di Dusun Telugtug Sari pada bulan April 2024 yaitu sebanyak 45 peserta. Jumlah peserta KB berdasarkan jenis kontrasepsi yaitu pil sebanyak 10 peserta, suntik sebanyak 10 peserta, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebanyak 2 peserta, implan sebanyak 15 peserta, Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 3 peserta.

Pada normalnya siklus menstruasi pada wanita berlangsung sekitar 21 hari hingga 35 hari, seringkali dicirikan keluarnya darah dengan volumen 10 mili sampai 80 mili darah setiap harinya. Siklus menstruasi yang terjadi dengan rentang >35 hari dianggap tidak wajar, dan hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti hormon, stress, penggunaan alat kontrasepsi, atau keberadaan tumor (Ambarita & Butarbutar, 2022).

Upaya untuk menciptakan keluarga yang berkualitas, tujuannya adalah mengendalikan peningkatan jumlah penduduk dan menyempurnakan kualitas keluarga kecil dengan meningkatkan pemanfaatan metode kontrasepsi yang Rasional, Efektif, dan Efisien (REE). Metode kontrasepsi yang baik mencakup penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim AKDR), *Intra Urine Device* (IUD), Metode Operasi Wanita (MOW), Metode Operasi Pria (MOP), suntik, juga implan/ susuk. Metode kontrasepsi jangka panjang ini terbukti efektif dan efisien dalam mencegah kehamilan dan biayanya lebih murah, karena dalam sekali pelayanan cukup membayar satu kali dan digunakan dalam waktu yang panjang, sehingga disebut sebagai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Misrina & Amelia, 2020). Metode kontrasepsi bisa saja mempengaruhi siklus menstruasi. Masalah tersebut bisa berupa akseptor yang tidak mengalami menstruasi sama sekali setelah penggunaan atau menstruasi yang sangat berat dan berlangsung lama. Banyak ibu akseptor KB yang mengeluhkan tentang gangguan menstruasi yang dialami setelah penggunaan kontrasepsi (Herlitawati, 2022).

Efek samping dari implan yang paling utama biasanya adalah perubahan siklus menstruasi, yang dirasakan pada oleh kurang lebih 60% penggunanya dalam tahun pertama setelah pemasangan. Hal yang paling umum terjadi adalah bertambahnya hari-hari perdarahan dalam siklus, menstruasi yang berupa bercak darah (*spotting*), memendeknya siklus menstruasi, dan tidak mengalami siklus menstruasi lebih dari 90 hari, meskipun lebih jarang terjadi dibandingkan dengan perdarahan lama atau perdarahan bercak (Yelni, 2023).

Siklus menstruasi yang tidak teratur dapat menyebabkan masalah kesehatan reproduksi pada wanita, yang membuat akseptor kontrasepsi hormonal berhenti atau drop out, untuk mengatasi efek samping dari kontrasepsi hormonal, tenaga Kesehatan harus terlibat, dan pengguna kontrasepsi hormonal sebaiknya memperhatikan pola makan yang seimbang sesuai kebutuhan (Anggraini *et al.*, 2022).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Haslan dan Indryani, 2020) dalam artikel yang berjudul “Hubungan penggunaan KB Implan dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB” menyatakan bahwa Hasil bahwa terdapat hubungan antara penggunaan implan dengan berat badan akseptor dengan hasil *uji chi square* mendapatkan nilai $p = 0,015$ dan pada uji variabel berikutnya yaitu terdapat hubungan antara penggunaan implan dengan siklus menstruasi pada akseptor KB. Dari hasil uji *chi square* yang dilakukan diperoleh bahwa nilai $p\text{-value} = 0,001$. Dalam pengguna jangka panjang implan dapat menyebabkan kekeringan pada vagina, gangguan emosi, perubahan berat badan dan jerawat. Spotting dialami cukup banyak pengguna pada ≤ 1 tahun pemakaian yang dikategorikan selalu, sering dan jarang. Hal tersebut menunjukkan hormon yang terdapat dalam tubuh memiliki dampak yang besar terhadap gangguan menstruasi. Konsentrasi FSH yang tinggi dapat menyebabkan ovarium terlalu banyak di stimulasi (hiperstimulasi). Sehingga menyebabkan tingginya konsentrasi hormon estrogen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yelni, 2023) yang berjudul “Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Implant Dengan Gangguan Haid di Puskesmas Sebangar Riau Tahun 2023” menunjukkan bahwa Ada hubungan antara penggunaan KB implant dengan gangguan haid dengan nilai *uji chi square* sebesar 0,002. Penggunaan KB Implan dapat menyebabkan ketidakteraturan siklus menstruasi, karena KB Implan merupakan salah satu jenis KB atau kontrasepsi hormonal yang berbentuk kapsul plastik, tipis dan lentur, yang dimasukkan dalam kulit lengan wanita dan mengandung 36 mg levonorgestrel dan kemudian akan melepaskan progestin kedalam aliran darah penggunaanya secara perlahan sehingga akan menyebabkan siklus menstruasi menjadi tidak teratur.

Dinyatakan juga penelitian yang dilakukan oleh (Laelah & Aprilina, 2020) yang berjudul “Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Implan Dengan Perubahan Berat Badan dan Gangguan Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Padamara” menyatakan bahwa adanya hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi implant dengan gangguan siklus

menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Padamara. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai $value = 0,00$ ($< \alpha = 0,05$) yang berarti H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dalam penelitian tersebut, responden mengalami siklus menstruasi yang normal yaitu satu kali dalam satu bulan sebelum menggunakan KB implant, namun setelah menggunakan KB implan mereka mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur. Jadi kesimpulannya adalah bahwa siklus menstruasi responden yang tidak teratur disebabkan oleh efek samping dari KB implant, bukan disebabkan oleh penyakit hormonal atau faktor keturunan.

Gambaran masalah terkait perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari adalah bahwa ada akseptor KB implan mengalami efek samping berupa perubahan siklus menstruasi yang menyebabkan ketidaknyamanan pada mereka, ini bisa menjadi pemicu akseptor KB akan mengalami *Drop Out*. Salah satu bidan yang bertugas di Puskesmas Balinggi pada saat pengambilan data awal menjelaskan bahwa “terkait kasus akseptor KB implant di Dusun Telugtug Sari yang berkonsultasi tentang perubahan siklus menstruasi yang dialami setelah menggunakan KB implan, rata-rata perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB implan adalah mengalami siklus menstruasi yang >35 hari, tidak mengalami menstruasi >3 bulan dan siklus menstruasi yang <21 hari”.

Dari hasil survey awal yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 27 Januari 2024 melalui wawancara kepada 5 akseptor KB implan di Dusun Telugtug Sari di dapatkan dari 5 orang yang diwawancarai 4 orang mengatakan mengalami perubahan siklus menstruasi diantaranya, 2 orang mengalami siklus menstruasi yang >35 hari (*Oligomenorea*), 1 orang mengalami siklus menstruasi <21 hari (*Polimenorea*), 1 orang tidak mengalami haid selama 3 bulan berturut-turut ≥ 90 hari (*Amenorea*), sementara 1 ibu lagi tidak mengalami perubahan siklus menstruasi. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 3 akseptor KB implan yang *dropout* dari 3 orang yang diwawancarai tersebut 2 orang menyatakan selama menggunakan KB implan mereka mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur sehingga pada saat akan melakukan program hamil kembali mereka

merasakan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk hamil kembali (mengalami infertilitas) dan 1 akseptor lagi menyatakan hanya mengalami peningkatan berat badan saat menggunakan kontrasepsi KB implan.

Berdasarkan masalah dan data diatas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perihal “Hubungan Kontrasepsi KB Implan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Akseptor KB Di Dusun Telugtug Sari”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalahnya yaitu: “Apakah ada hubungan kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah Teranalisis hubungan kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari

2. Tujuan khusus

- a. Teranalisis penggunaan kontrasepsi KB implan di Dusun Telugtug Sari
- b. Teranalisis perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari
- c. Teranalisis hubungan kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk penelitian berikutnya dan memberikan petunjuk bagi organisasi yang menganalisis masalah sama, serta diharapkan dapat memberikan masukan khususnya dalam analisis pemahaman tentang penggunaan kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman masyarakat sebagai sumber pengetahuan awal mengenai hubungan kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi.

3. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi tenaga Kesehatan yang bertugas di wilayah Dusun Telugtug Sari dalam memberikan Pendidikan Kesehatan tentang penggunaan kontrasepsi KB implan dan dapat memberikan informasi terkait hubungan kontrasepsi KB implan dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di Dusun Telugtug Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, B. dan Butarbutar, D.S. (2022) “Prevalensi Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Implan,” *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2(1), hal. 8–13.
- Anggraini, A.F., Mukhoiyaroh dan Farisia, H. (2022) “Hubungan Kontrasepsi Hormonal Dengan Siklus Menstruasi,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(1), hal. 61–72.
- Anggraini, D.D. *et al.* (2021) *Pelayanan Kontrasepsi*. 2021 ed, Pelayanan Kontrasepsi. 2021 ed. Medan: yayasan kita menulis.
- Astuti, D. dan Kalsum, U. (2021) “Pola Menstruasi Dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri,” *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(1), hal. 171.
- Cahyono (2022) “Pengaruh Faktor Karakteristik Wanita Usia Subur Dan Pasangannya Terhadap Jarak Kelahiran Antara Anak Pertama Dengan Kedua Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017),” *Jurnal Keluarga Berencana*, 7(1), hal. 32–43.
- Darmiati (2022) “Hubungan Tingkat Stress Terhadap Siklus Menstruasi Di Masa Pandemi Pada Siswi SMK Negeri 1 Makassar Tahun 2022 Darmiati Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar Abstrak Stress dapat mempengaruhi semua bagian dari kehidupan seseorang , menyebabkan stres,” *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 6(September), hal. 29–34.
- Desti Widya Astuti, Gustika Anggriani dan Natasya Putri Adhalia (2023) “Penggunaan KB Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Dan Siklus Haid Pada Ibu,” *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 8(2), hal. 356–364.
- Dinkes Sulawesi Tengah (2022) “Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah,” *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, hal. 1–377.
- Dwiyana, P. dan Rachmi, M. (2020) “Pola Makan Dan Tingkat Stres Sebagai Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi Pada Siswi Di Smpn 20 Jakarta,” *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan*, (November), hal. 30–36.
- Fatchiya, A. *et al.* (2021) “Peran Penyuluhan Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Pengetahuan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) Kelompok Masyarakat Miskin,” *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), hal. 60–71.
- Haniza, Widiani E dan Perwiraningtyas P (2020) “Hubungan Tingkat Stress Dengan Siklus Menstruasi Pada Wanita Usia 40-50 Tahun (Premenopause) Di Tlogosuryo Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang,” *Nursing News*, 3(1), hal. 133–143.
- Haslan, H. dan Indryani, I. (2020) “Hubungan Penggunaan KB Implant dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), hal. 347–352.

- Hayya, R.F., Wulandari, R. dan Sugesti, R. (2023) “Hubungan Tingkat Stress, Makanan Cepat Saji Dan Aktivitas Fisik Terhadap Siklus Menstruasi Pada Remaja Di Pmb N Jagakarsa,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), hal. 1338–1355.
- Heriyanto, B. (2022) “Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan ke 5),” *Book Metode Epenelitian*, hal. 214.
- Herlitawati, H. (2022) “Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Kb Suntik Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Di Desa Berandang Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), hal. 30–36.
- Ilham, M.A. *et al.* (2022) “Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja : Literature Review,” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), hal. 185–192.
- Juliana, I., Rompas, S. dan Onibala, F. (2019) “Hubungan Dismenore Dengan Gangguan Siklus Haid Pada Remaja Di Sma N 1 Manado,” *Jurnal Keperawatan*, 7(1), hal. 1–8.
- Kasmara, D.P. (2023) “Factors that influence the Use of Implant Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Implan,” *INCH : Journal of Infant And Child Healthcare*, 2(1), hal. 45–53.
- Khairani, N. (2022) “Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gangguan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Di Organisasi Hmi Universitas PGRI Yogyakarta,” *Jurnal Mutiara Kebidanan*, 9(1), hal. 1–23.
- Laelah, N. dan Aprilina, H.D. (2020) “Hubungan Durasi Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Dengan Perubahan Berat Badan Dan Gangguan Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Padamara,” *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(September), hal. 171–176.
- Misrina dan Amelia Putri, R. (2020) “Hubungan Peningkatan Berat Badan Dan Perubahan Siklus Haid Dengan Pemakaian Kontrasepsi Implan Pada Akseptor Kb Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeunieb Kabupaten Bireuen,” *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), hal. 923.
- Mustika Dewi, I. dan Uswatun Chasanah, S. (2023) “Hubungan Kecemasan Menghadapi Persiapan Ujian dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri,” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), hal. 1646–1651.
- Nasution, R.Y. (2021) “Hubungan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Siklus Menstruasi pada Akseptor KB di Puskesmas Simpang Gambir Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021,” *Universitas Aufa Royhan*, hal. 1–80.
- Nency, O. dan Ramadhan, I.M. (2023) “Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Perbandingan Pemakaian KB Hormonal Terhadap Durasi Kejadian Gangguan Siklus Haid Pada Akeptor KB Di TPMB Siti Jaojiah,” *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(4), hal. 123–129.
- Pragita, D. (2021) “Persepsi Masyarakat tentang Pentingnya Keluarga Berencana di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat,” *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Profil Kesehatan Indonesia 2022 (2022).

- Putri (2022) “Penyuluhan Keluarga Berencana (Kb) Di Pmb Lismarini Kec. Talang Kelapa,” *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(4), hal. 637–642.
- Sandi, Haslan, H. dan Indryani, I. (2020) “Hubungan Penggunaan KB Implant dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB *The Relationship between the use of KB implants with body weight and menstrual cycles KB acceptors*,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), hal. 347–352.
- Sholichah, N. dan Lathifah, U. (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kb Implant Di Puskesmas Seborokrapyak Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo,” *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 13(2), hal. 29–36.
- Syamsul, S., Bakri, B. dan Limonu, H.S. (2020) “Penggunaan Alat Kb Pada Wanita Kawin Di Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Hasil Sdki 2017 Provinsi Gorontalo),” *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 15(1), hal. 71.
- Utia, U. *et al.* (2022) “Analisis Faktor Perilaku Terhadap Keteraturan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Tahun 2022,” *Prosiding Semnas Bio 2022 Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, hal. 663–672.
- WHO (2022) *Metode keluarga berencana/ kontrasepsi*.
- Yelni, A. (2023) “Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Implant Dengan Gangguan Haid di Puskesmas Sebangar Riau Tahun 2023,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 1(3), hal. 8–17.
- Yolandiani, R.P., Fajria, L. dan Putri, Z.M. (2021) “Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakteraturan Siklus menstruasi pada remaja *Literatur Review*,” , 68, hal. 1–11.
- Yuniar, V., Rupiarsieh dan Junadi (2023) “Implementasi Keluarga Berencana (Kb) Dengan Metode Operasi Pria (Mop)/Vasektomi Di Kabupaten Bojonegoro,” *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, hal. 410–421.